

ABSTRAK

Jihan Annisaa Adilah: Layanan Bimbingan Konseling Melalui Kegiatan Keputrian untuk Meningkatkan Pengetahuan Fikih Wanita (Penelitian pada Siswi Kelas X di SMA Plus Al-Ghifari)

Latar belakang penelitian berawal dari permasalahan kurangnya pengetahuan siswi SMA Plus Al-Ghifari mengenai fikih wanita, khususnya dalam hal tata cara bersuci dan ibadah sehari-hari. Hal tersebut merupakan isu penting mengingat pemahaman fikih wanita sangat krusial bagi pelaksanaan ibadah dan kehidupan sehari-hari seorang muslimah. Untuk mengatasi masalah tersebut, sekolah menyelenggarakan kajian fikih wanita melalui layanan bimbingan konseling dalam kegiatan keputrian.

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kondisi, program, proses, dan hasil dari layanan bimbingan konseling melalui kegiatan keputrian dalam meningkatkan pengetahuan fikih wanita pada siswi kelas X di SMA Plus Al-Ghifari. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas layanan tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswi tentang fikih wanita.

Landasan teoritis penelitian ini mencakup konsep layanan bimbingan konseling sebagai proses pemberian bantuan oleh konselor kepada klien, kegiatan keputrian sebagai pembelajaran tentang ruang lingkup kegiatan wanita, dan pengetahuan fikih wanita sebagai pemahaman hukum syariat Islam yang berkaitan dengan permasalahan kewanitaan. Teori Taksonomi Bloom versi revisi digunakan sebagai kerangka untuk menganalisis tingkat pengetahuan siswi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara. Informan penelitian terdiri dari guru BK dan siswi kelas X-2 SMA Plus Al-Ghifari, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program layanan bimbingan konseling melalui kegiatan keputrian dirancang secara komprehensif dengan fokus pada materi wudu dan haid. Kondisi awal menunjukkan bahwa pengetahuan siswi tentang fikih wanita, khususnya dalam hal wudu dan haid, masih kurang memadai, ditandai dengan kesalahan dalam praktik wudu dan kebingungan dalam menghitung masa haid. Proses layanan dilaksanakan dalam tiga tahap: awal, inti, dan akhir, dengan penerapan metode yang bervariasi. Evaluasi hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswi setelah mengikuti layanan, mencakup tiga tingkatan kognitif Taksonomi Bloom versi revisi: mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan. Namun, masih terdapat ruang untuk penyempurnaan dalam aspek evaluasi program, manajemen waktu, dan strategi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswi

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Fikih Wanita, Kegiatan Keputrian, Taksonomi Bloom Revisi